

**RELEVANSI BUKU TEKS BAHASA DAN SASTRA INDONESIA KELAS VII
DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN**

Skripsi oleh

Marina Distaria Kharisma Parma

Nomor Induk Mahasiswa: 06023112035

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2008**

S
371.3107
Par
R
2008



**RELEVANSI BUKU TEKS BAHASA DAN SAstra INDONESIA KELAS VII
DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN**

Skripsi oleh

**Marina Distaria Kharisma Parma
Nomor Induk Mahasiswa: 06023112035
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



R. 16302
16664

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2008**

Relevansi Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Skripsi oleh

Marina Distaria Kharisma Parma

Nomor Induk Mahasiswa: 06023112035

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
NIP 131128734

Pembimbing 2



Izzah, S.Pd., M.Pd.
NIP 132158704



Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dra. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 1 Februari 2008

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd.

2. Anggota : Izzah, S. Pd., M. Pd.

3. Anggota : Dra. Surip Suwandi, M. Hum.

4. Anggota : Dra. Ansori, M. Si.

5. Anggota : Dra. Suhardi Mukmin, M. Hum.

Inderalaya, Februari 2008

Diketahui oleh,
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia dan Daerah
Ketua,

Dra. Surip Suwandi, M. Hum.
NIP 131593785

Ku persembahkan kepada:

- ✂ Allah swt. Yang Maha Perkasa lagi Maha Pandai
- ✂ Papa dan Mama tercinta yang selalu mendoakan keberhasilanku
- ✂ Saudara-saudaraku tersayang yang selalu mendukung dan memahamiku:
Martha Hidayah Fka Parma
Heti Kurniawan Dwinta Parma
Haryadi Sukmana Jirta Parma
Irawan Cahya Permana Parma
Selvira Herlina Mustika Parma
- ✂ Ayuk Rhon dan Sila
- ✂ Keponakanku tersayang, M. Nadhif Fallah & Kayla
- ✂ Bu Sri Indrawati dan Bu Uzzah Zen Syukri yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya. Terima kasih, Bu.
- ✂ Bu Fernalida dan Bu Zahra Alwi yang telah memberikan kepercayaannya melibatkan saya di dalam penelitian ini. Maaf bu, atas keterlambatannya.
- ✂ Sahabat-sahabat terbaikku: Andien, Gotten, Frine, Zami, yang selalu memberikan semangat tanpa henti-hentinya hingga saat ini. Terima kasih telah berbagi keceriaan bersamaku 😊
- ✂ Dara, Denny, Rani, Anita, Wenny, Maya, Afni (Aku akan menyusul kalian berbaur di tengah-tengah masyarakat pekerja)
- ✂ Angkatan 2002
- ✂ Almamaterku, UNSRI tercinta
- ✂ Hartiyono, Fitra, Wandy, yang telah menjadikanku lebih tegar hingga saat ini

Motto: "Barang siapa menyediakan keperluan untuk orang yang berjuang di Jalan Allah swt. maka dia dimasukkan sebagai pejuang, dan barang siapa tinggal di belakang dengan baik-baik membantu seorang pejuang di Jalan Allah swt., maka dia dimasukkan sebagai pejuang" (H.R. Bukhari)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd. dan Izzah, S. Pd., M. Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph. D. Dekan FKIP Unsri, Dra. Zahra Alwi, M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Drs. Surip Suwandi, M. Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Inderalaya, 30 Januari 2008

Marina Distaria Kharisma Parma

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Kurikulum	6
2.2 Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
2.3 Pengertian Buku Teks	7
2.4 Tujuan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII	8
2.5 Kualitas Buku Teks	9
2.6 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII	11
2.7 Relevansi Kurikulum	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Sumber Data	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data	16
3.4 Teknik Penganalisisan Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Hasil Penelitian	19
4.1.1 Analisis KTSP dengan Buku Teks Grafindo Media Pratama	19
4.1.2 Analisis KTSP dengan Buku Teks Citra Aji Parama	33
4.1.3 Analisis KTSP dengan Buku Teks Gelora Aksara Pratama	42
4.1.4 Analisis KTSP dengan Buku Teks Yudhistira	49
4.1.5 Analisis KTSP dengan Buku Teks Ganeca Exact	62
4.1.6 Analisis KTSP dengan Buku Teks Bumi Aksara	75
4.1.7 Analisis KTSP dengan Buku Teks Tiga Serangkai	83
4.1.8 Analisis KTSP dengan Buku Teks Erlangga	92

4.1.1 Analisis KTSP dengan Buku Teks Intan Pariwara	101
4.1.2 Analisis KTSP dengan Buku Teks Gading Inti Prima	109
4.1.3 Analisis KTSP dengan Buku Teks PT Regina	120
4.1.4 Analisis KTSP dengan Buku Teks Remaja Rosdakarya	131
4.1.5 Analisis KTSP dengan Buku CV Grahadi	139
4.1.6 Analisis KTSP dengan Buku Teks Grasindo	148
4.1.7 Data Hasil Wawancara	156
4.2 Pembahasan	156
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	159
5.1 Kesimpulan	159
5.2 Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

	Halaman
1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VII semester 1 dan 2	12

Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1 Analisis Relevansi KTSP dengan Buku Teks <i>Grafindo Media Pratama</i>	163
Lampiran 2 Analisis Relevansi KTSP dengan Buku Teks <i>Citra Aji Parama</i>	184
Lampiran 3 Analisis Relevansi KTSP dengan Buku Teks <i>Gelora Aksara Pratama</i>	199
Lampiran 4 Analisis Relevansi KTSP dengan Buku Teks <i>Yudhistira</i>	210
Lampiran 5 Analisis KTSP dengan Buku Teks <i>Ganeca Exact</i>	227
Lampiran 6 Analisis Relevansi KTSP dengan Buku Teks Bumi Aksara	242
Lampiran 7 Analisis Relevansi KTSP dengan Buku Teks <i>Tiga Serangkai</i>	253
Lampiran 8 Analisis Relevansi KTSP dengan Buku Teks <i>Erlangga</i>	266
Lampiran 9 Analisis KTSP dengan Buku Teks <i>Intan Pariwara</i>	280
Lampiran 10 Analisis KTSP dengan Buku Teks <i>Gading Inti Prima</i>	291
Lampiran 11 Analisis Relevansi KTSP dengan Buku Teks <i>Regina</i>	309
Lampiran 12 Analisis Relevansi KTSP dengan Buku Teks <i>Remaja Rosdakarya</i>	326
Lampiran 13 Analisis Relevansi KTSP dengan Buku Teks <i>Grahadi</i>	335
Lampiran 14 Analisis Relevansi KTSP dengan Buku Teks <i>Grasindo</i>	345

Abstrak

Buku teks atau yang disebut juga buku pelajaran merupakan buku yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Buku teks yang disusun dan ditulis oleh para pakar pada umumnya harus memenuhi standar mutu nasional agar efektif dalam menunjang kompetensi yang ingin dicapai. Salah satu syarat agar buku teks dinilai sebagai buku teks yang layak dan bermutu adalah buku teks haruslah relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum yang berlaku pada saat itu. Seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi, kurikulum turut mengalami perubahan sehingga secara tidak langsung turut pula mempengaruhi bergantinya buku teks atau buku pelajaran, seperti munculnya KTSP yang telah dikukuhkan akhir Februari 2006 lalu. Tidak menutup kemungkinan para penerbit buku teks tersebut telah mengedarkan buku-buku baru yang berlabel "*sesuai KTSP*". Padahal, KTSP sebenarnya tidak menekankan penggunaan buku teks baru karena guru dapat bebas menentukan sendiri materi, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian yang harus dicapai murid dengan berpijak pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang hendak dicapai siswa. hal yang masih menjadi pertanyaan adalah apakah semua buku teks yang beredar telah memenuhi standar kelayakan atau belum memenuhi standar kelayakan dari Pusat Perbukuan (Pusbuk). Untuk itu, diperlukan suatu penelitian mengenai kualitas buku teks. Salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengetahui kualitas suatu buku teks adalah mengkaji buku teks berdasarkan relevansinya dengan kurikulum.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa buku teks yang digunakan di SMPN di Kota Palembang sudah memenuhi kriteria sebagai buku teks yang berkualitas dari segi relevansinya dengan kurikulum. Jadi, diharapkan pihak sekolah lebih bijaksana dalam memilih dan menentukan buku teks yang akan digunakan siswa, para guru harus lebih kreatif dan inovatif mengolah bahan ajar/materi dalam buku, para penulis buku teks hendaknya lebih memperhatikan kandungan kurikulum secara utuh, apa tujuan kurikulum itu dalam pembelajaran, sehingga isi buku teks benar-benar dapat memenuhi tujuan terhadap pencapaian kompetensi siswa, para penerbit buku teks dapat lebih mengutamakan kualitas buku teks yang akan diterbitkan dengan memperhatikan standar kelayakan penulisan buku teks, daripada mengutamakan keuntungan semata.

Kata kunci: Relevansi Buku Teks dengan KTSP

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buku teks atau yang disebut juga buku pelajaran merupakan buku yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Buku teks berkaitan dengan bidang studi tertentu yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu pula, seperti buku teks bahasa dan sastra Indonesia untuk SMP. Sebagai acuan bagi siswa dan guru dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas, buku teks disusun dan ditulis oleh para pakar di bidangnya masing-masing.

Buku teks yang disusun dan ditulis oleh para pakar pada umumnya harus memenuhi standar mutu nasional agar efektif dalam menunjang kompetensi yang ingin dicapai. Wibowo dalam www.freelists.org menyatakan bahwa, buku-buku pelajaran harus memenuhi standar mutu. Tujuannya agar keberadaan buku pelajaran yang digunakan di sekolah dapat efektif menunjang pencapaian kompetensi dan bermakna terhadap prestasi belajar, mengingat buku teks berfungsi sebagai pedoman bagi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.

Salah satu syarat agar buku teks dinilai sebagai buku teks yang layak dan bermutu adalah buku teks haruslah relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum yang berlaku pada saat itu. Nurhadi (1995:109) menyatakan, "...buku teks yang baik haruslah relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum yang berlaku". Jadi, dapat pula dikatakan bahwa dasar penyusunan buku teks bersumber dari kurikulum yang berlaku (Husen, 1997:23). Di dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya SMP, penulisan buku teks yang disusun berdasarkan kurikulum bahasa menekankan pada pengalaman siswa mempergunakan keempat keterampilan berbahasa, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Tulallessy dalam www.sibi.or.id). Selain itu, penyusunan buku teks bertujuan memenuhi

kebutuhan siswa akan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) saat ini.

Seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi, kurikulum turut mengalami perubahan sehingga secara tidak langsung turut pula mempengaruhi bergantinya buku teks atau buku pelajaran. Munculnya KTSP yang telah dikukuhkan akhir Februari 2006 lalu, membawa “angin segar” bagi para penerbit buku teks karena tidak menutup kemungkinan para penerbit buku teks tersebut telah mengedarkan buku-buku baru yang berlabel “sesuai KTSP”. Padahal menurut Utorodewo, satuan pendidikan dapat menggunakan buku teks yang ada tanpa perlu membeli buku teks baru karena KTSP sebenarnya tidak menekankan penggunaan buku teks baru (*johnherf.wordpress.com*, diakses 27 April 2007). Hal ini disebabkan KTSP dalam penjabarannya, diserahkan kepada guru dan pihak sekolah. Djaali dalam *Media Indonesia* (02 Maret 2006) menuturkan bahwa mereka (guru dan pihak sekolah) bebas menentukan sendiri materi, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian yang harus dicapai murid. Guru tetap berpijak pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang hendak dicapai siswa (www.media-indonesia.com, diakses 13 Maret 2007). Telah dikatakan pula bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dikeluarkan Badan Standardisasi Nasional Pendidikan (BSNP) ini merupakan penyempurnaan dari KBK karena sama-sama berbasis kompetensi. Hanafie (2007) mengatakan, “KTSP yang hendak diberlakukan Departemen Pendidikan Nasional melalui Badan Standardisasi Nasional Pendidikan (BSNP) sesungguhnya dimaksudkan untuk mempertegas pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)” (*pendidikan.net*, diakses 4 Mei 2007).

Namun, hal yang masih menjadi pertanyaan adalah apakah semua buku teks yang beredar telah memenuhi standar kelayakan atau belum memenuhi standar kelayakan dari Pusat Perbukuan (Pusbuk). Alwasilah dalam *Pikiran Rakyat* (26 Mei 2006) menyatakan bahwa dari pengamatan terhadap beberapa sampel seri buku yang diterima Pusat Perbukuan, banyak juga buku yang ditulis asal-asalan, coba-coba,

nekat, dan tanpa perhitungan (www.pikiran-rakyat.com). Untuk itu, diperlukan suatu penelitian mengenai kualitas buku teks.

Tarigan (1986:21-24) mengemukakan ada 11 aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas suatu buku teks, yaitu: 1) sudut pandangan; 2) kejelasan konsep; 3) relevan dengan kurikulum; 4) menarik minat; 5) menumbuhkan motivasi; 6) menstimulasi aktifitas siswa; 7) ilustratif; 8) komunikatif; 9) menunjang mata pelajaran lain; 10) menghargai perbedaan individu; 11) memantapkan nilai-nilai. Salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengetahui kualitas suatu buku teks adalah mengkaji buku teks berdasarkan relevansinya dengan kurikulum.

Berdasarkan survei awal peneliti di SMPN se-kota Palembang pada Februari 2007, buku-buku teks yang dipakai di sekolah adalah buku-buku teks yang berlabel “sesuai KBK”. Berhubung buku-buku teks baru yang mengacu pada KTSP belum digunakan, alangkah baiknya jika buku-buku tersebut dikaji segi relevansinya dengan KTSP karena secara substansial KTSP pada prinsipnya sama dengan KBK. Apabila buku-buku tersebut masih relevan dengan KTSP, siswa tidak perlu lagi membeli buku baru. Atas dasar inilah, akhirnya peneliti berminat mengkaji relevansi buku teks dengan kurikulum.

Buku teks yang dikaji adalah buku teks bahasa Indonesia kelas VII yang digunakan di SMPN se-Kota Palembang. Berdasarkan survei, diketahui bahwa buku teks yang digunakan 55 SMPN di Kota Palembang berjumlah 14 buku teks yang diterbitkan oleh 14 penerbit, yaitu: 1) PT Bumi Aksara; 2) PT Citra Aji Parama; 3) PT Penerbit Erlangga; 4) PT Gading Inti Prima; 5) PT Gelora Aksara Pratama; 6) Ganeca Exact; 7) PT Grafindo Media Pratama; 8) PT Grasindo; 9) PT Intan Pariwara; 10) PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri; 11) PT Yudhistira Ghalia Indonesia; 12) CV Grahadi; 13) Regina; dan 14) PT Remaja Rosda Karya. Keempat belas buku ini dikaji berdasarkan relevansinya dengan KTSP yang mencakup aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Untuk diketahui, penelitian mengenai kualitas buku teks pernah dilakukan Siska (2002). Dalam penelitian itu dikaji kualitas buku berdasarkan 5 kriteria, yaitu: 1) relevansi dengan kurikulum; 2) menarik minat; 3) menumbuhkan motivasi; 4) menghargai perbedaan individu; dan 5) memantapkan nilai-nilai. Hasil analisis Siska menyatakan bahwa buku teks Mitra Angkasa Panaitan memuat 90 topik bahasan. Di antara 89 topik bahasan, ada satu topik yang tidak relevan lagi dengan Kurikulum 1994. Siska juga menyatakan bahwa perbedaan siswa yang menyangkut kecerdasan tidak diperhatikan dan dihargai dalam buku teks tersebut (Siska, 2002:55). Akhirnya, diperoleh simpulan bahwa buku teks Mitra Angkasa Panaitan tidak memenuhi syarat sebagai buku teks yang berkualitas.

1.2 Masalah

Permasalahan di dalam penelitian ini adalah bagaimanakah relevansi buku teks Bahasa Indonesia kelas VII semester 1 dan 2 dengan KTSP. Secara khusus, permasalahannya adalah

- 1) Bagaimanakah relevansi standar kompetensi dalam buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII semester 1 dan 2 dengan standar kompetensi dalam KTSP?
- 2) Bagaimanakah relevansi kompetensi dasar dalam buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII semester 1 dan 2 dengan kompetensi dasar dalam KTSP?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan:

- 1) Relevansi standar kompetensi dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VII semester 1 dan 2 dengan standar kompetensi dalam KTSP.

- 2) Relevansi kompetensi dasar dalam buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII semester 1 dan 2 dengan kompetensi dasar dalam KTSP.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dan orang tua, bagi guru dan kepala sekolah, serta bagi penulis buku teks.

- 1) Bagi siswa dan orang tua, hasil penelitian ini menginformasikan kepada mereka buku teks Bahasa Indonesia kelas VII yang mana saja yang layak dipakai (berkualitas).
- 2) Bagi guru dan kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menentukan buku teks yang akan dipergunakan di sekolah.
- 3) Bagi para penulis buku teks Bahasa Indonesia kelas VII khususnya, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan untuk penulisan pengembangan buku teks Bahasa Indonesia kelak.

Daftar Pustaka

- Alwasilah, A. Chaedar. 2006. "Menaksir Buku Ajar". www.pikiran-rakyat.com, diakses 28 Mei 2007.
- Al Rasyid, Harun. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dinas Pendidikan Nasional Sumatera Selatan.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafie, Imam. 2007. "Plus Minus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)". pendidikan.net. Diakses 4 Mei 2007.
- Husen, dkk. 1997. *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Idi, Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Kushartanti, 2007. "Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar: Peran Guru dalam Menyikapi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan". johnherf.wordpress.com. Diakses 27 April 2007.
- Muslim, M. Umar. 2007. "KTSP dan Pembelajaran Bahasa Indonesia". johnherf.wordpress.com. Diakses 20 Maret 2007.
- Nurhadi.1995. *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 Pasal 1 Tentang Buku Teks Pelajaran.
- Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP & MTs. www.puskur.net/inc/smp/BahasaIndonesia.pdf, diakses tanggal 13 Agustus 2007.
- Tanpa Nama. 2006. "Kurikulum 2006, Nama Baru, Isi Tetap Sama". www.media-indonesia.com. diakses 13 Maret 2007.

- Tarigan H.G. dan Djago Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tulalessy, Christina. 2005. "Menakar Buku dan Minat Baca". www.sibi.or.id . diakses 24 Mei 2007.
- Utorodewo, Felicia.N. 2007. "Tinjauan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia". jhonherf.wordpress.com. Diakses 19 Februari 2007.
- Siska, Septa Olpidia. 2006. "Telaah Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas Tiga Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Penerbit Mitra Angkasa Panaitan". Skripsi (belum diterbitkan). FKIP Universitas Sriwijaya Inderalaya.
- Wibowo, Mungin Eddy. 2005. "Hati-Hati Menggunakan Buku Pelajaran". www.freelists.org. Diakses 27 April 2007.